

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOBING
KECAMATAN AEK NABARA**

Oleh:

AISYAH HASIBUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
E-mail : aisyahhasibuan98@gmail.com

Abstract

This study aims to see the Leadership of village heads improve economic welfare in Tobing village, Aek Nabara sub-district. This study uses qualitative descriptive methods. The object of research of the people of Tobing Village, Aek Nabara Subdistrict and the research informant of the village head, the wife of the village head, the secretary of the village head, the village head's son, the welfare kasi, the general kaur and village development, and the people of Tobing Village, Aek Nabara Subdistrict. Data and data sources from village heads, village devices, and the people of Tobing Village, Aek Nabara Subdistrict. Data collection techniques using observation, interview and documentation. Data validity techniques use certainty techniques. Data analysis techniques used by three techniques, namely data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing. Based on the observations, interviews and documentation that examined the leadership of the head of Tobing village, Aek Nabara subdistrict is oriented towards the purpose and prioritizes the community. This research tujuan want to know how the community's economic improvement since the village head led in tobing village district Aek Nabara. The result of the research is that the community is increasing because of the rocks from the village head who are underprivileged and provide facilities and facilities in the village of Tobing Aek Nabara Subdistrict.

Keywords: *Village Head, Community Economic Welfare, Aek Nabara.*

A. PENDAHULUAN

Manusia terlahir dengan ketidak berdayaan, tanpa bantuan lingkungannya, manusia tanpa daya apa-apa, dan tak akan menjadi apa-apa. Untuk menjadi berdaya, manusia terus-menerus harus belajar, hingga akhir hayatnya. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi manusia. Belajar telah dimulai dari dalam kandungan hingga akhir hayat. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditinjau dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek yang ada pada individu.

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul ada adat istimewa setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan indonesia (pasal 1 ayat 12 UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah) penduduk desa pada umumnya saling mengenal, hidup bergotong-

royong, memiliki adat istiadat yang sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya. Di samping itu umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian, sehingga mata pencahariannya sebagai besar petani.

Kepala desa merupakan seorang tenaga fungsional masyarakat yang diberi tugas untuk memimpin suatu desa dimana diselenggarakan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat desa, sebagai usaha mempercepat pembangunan desa melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk Desa Tobing kecamatan Aek Nabara agar tercipta pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Kepala desa sebagai badan pelaksana kebijakan desa adalah pertama yang bergerak, menuntun, menggerakkan orang lain dan mempengaruhi masyarakat. Kepala desa di tempatkan untuk menjalankan tugasnya di kantor kelurahan. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota dibawah kecamatan.

Perangkat Desa merupakan salah satu komponen yang berperan utama dalam meningkatkan mutu kesejahteraan, maka dari itu

kepuasan kerja sangatlah penting untuk diperhatikan bagi perangkat Desa dimana hal tersebut mampu mempengaruhi cara perangkat Desa dalam hal apapun yang mana dapat dipengaruhi terhadap kualitas masyarakat. Perangkat Desa harus mampu menyusun dan menyajikan program dengan baik, serta mampu membangkitkan motivasi masyarakat untuk rajin bekerja dengan tertib, teratur, dan terarah, untuk itu perangkat Desa sepantasnya diberi apresiasi yang baik, fasilitas yang cukup, kesejahteraan yang baik, dan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan profesionalitasnya sehingga menimbulkan kepuasan kerja dari perangkat Desa. Tetapi perangkat Desa yang bertugas di desa Tobing kec. Aek Nabara ada beberapa perangkat Desa yang kurang aktif untuk melaksanakan tugasnya, karena kurang nya.

Untuk mengoptimalkan terlaksananya kegiatan ekonomi masyarakat secara efektif dan efisien, kepala desa perlu terus mengembangkan sesuai dengan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. kepala desa adalah pemimpin yang dipilih untuk mencapai tujuan mensejahterakan ekonomi masyarakat, sehingga peran kepemimpinan kepala desa sangatlah berpengaruh terhadap maju mundurnya ekonomi masyarakat suatu desa tersebut.

Pemerintah desa berperan penting dalam mewujudkan pembangunan desa yaitu meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Kepemimpinan dalam bahasa Inggris *Leadership* yang mengandung beberapa arti, menuntun, membimbing, mendorong, bergerak lebih awal, berbuat lebih dahulu misalnya memberikan contoh dan sebagai berikutnya.

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Kemampuan seseorang dalam memimpin juga sangat berpengaruh dalam proses pembangunan, yang mana dalam kepemimpinan kepala desa amat sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa.

Kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahan untuk mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan yang baik akan terlihat pada jalannya melalui organisasi yang tertib, kenyamanan, yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kepemimpinan Kepala desa

yang bervariasi, diharapkan mampu sebagai agen perubahan dalam desa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan yaitu kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan suportif, dan kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan. Dari beberapa faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kepemimpinan kepala desa.

Upaya yang dilakukan kepala desa untuk menjalin hubungan yang baik antara kepala desa dan masyarakat, dengan menunjukan bawahannya untuk terus-menerus perkembangan pembangunan desa atau penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh masyarakat untuk membangun ekonomi masyarakat yang lebih maju lagi, agar tercipta kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain kepemimpinan kepala desa, seseorang perangkat desa tentu saja mengharapkan lingkungan tempat ia tinggal mereka aman, nyaman, dan tentram. Lingkungan kerja masyarakat merupakan segala sesuatu yang ada disekitar desa dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan melalui dengan cara meningkatkan pembangunan dan disiplin perangkat Desa serta menciptakan sesuatu yang dapat menunjang pendapatan masyarakat misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk desa. Sementara itu, seorang pemimpin tentunya ingin menjadi pemimpin yang profesional. namun, untuk menjadi profesional pemimpin harus memiliki kemampuan dan keahlian. Hal ini akan membuat pemimpin termotivasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar menjadi pemimpin profesional. Apabila seorang pemimpin sudah dikatakan profesional, ia akan puas terhadap pekerjaannya. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 7 Februari 2021 di desa Tobing kec. Aek Nabara yang berlokasi di Jl Sibuhuan-Gunung Tua desa ini terletak kedalam desa ini tindak terlalu besar tetapi memiliki tanah yang sangat luas. Selain itu desa Tobing kec. Aek Nabara ini memiliki kepala desa yang sangat aktif, bertanggung jawab dalam memimpin desa sehingga perkembangan yang terjadi di desa Tobing kec. Aek Nabara berjalan cukup baik dan sangat terlihat perbedaannya dari tahun ketahun.

Adapun yang menjadi keunikan dalam kepemimpinan kepala desa Tobing kecamatan Aek Nabara yang dikategorikan sebagai desa yang sejahtera dari desa-desa sekitar atau lingkungan yaitu dapat dilihat dari segi kedisiplinan dalam mengukir prestasi dan keahlian Naposo Nauli Bulung, anak-anak dengan mengadakan les tiap

sore dan mengadakan acara perlombaan keahlian yang dimiliki Naposo Nauli Bulung, anak-anak yang dilakukan setiap akhir tahun. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat desa Tobing kec. Aek Nabara pada tanggal 7 Februari 2021. Hasil wawancara menginformasikan bahwa pekerjaan masyarakat di desa Tobing berbeda-beda, ada yang PNS, petani, dan buruh atau karyawan lainnya. Walaupun memiliki perekonomian yang berbeda-beda namun tidak menjadi suatu ukuran bagi mereka untuk menggapai suatu keinginan, serta banyak Naposo Nauli Bulung yang memiliki bakat dan bahkan membawa nama baik desa Tobing kec. Aek Nabara seperti di bidang Olahraga, Nasid dan sebagainya.

Adapun yang menjadi menarik dalam kepemimpinan kepala desa Tobing kecamatan Aek Nabara adalah masyarakat yang mempunyai usaha di beri bantuan pemodal, selalu memberikan arahan serta mengeluarkan suatu aturan agar dapat saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan uraian yang ada di atas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengetahui lebih dalam tentang judul “**Kepemimpinan Kepala Desa Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Tobing Kec. Aek Nabara.**”

B. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kepemimpinan kepala desa di desa Tobing kecamatan Aek Nabara?
2. Bagaimanakah gambaran kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Tobing kecamatan Aek Nabara?
3. Apakah kepemimpinan kepala desa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Tobing kecamatan Aek Nabara?

C. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat dipandang dalam dua sisi, yaitu sisi rumah tangga konsumen dan sisi yang lain pada sisi rumah tangga produsen. kesejahteraan yang merupakan kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, damai dan dalam keadaan yang baik dan pendapatannya berjalan dengan yang di harapkan. Menurut Purbaya, (2016:75) kesejahteraan ekonomi merupakan “Cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan”. Sedangkan menurut Sukirno (2006:57) kesejahteraan masyarakat

merupakan “Suatu hal yang bersifat subjektif, artinya tiap orang mempunyai pandangan hidup, tujuan hidup dan cara-cara hidup berbeda, dan dengan demikian memberikan nilai-nilai yang berbeda terhadap faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan mereka”. Menurut Suharto (2014:4) kesejahteraan masyarakat adalah “Usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi masyarakat dan pelayanan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan manusia mencega dan mengarasi masalah masyarakat, serta memperkuat insitusi-insitusi masyarakat. Menurut majdi, (2012:7) kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan kesejahteraan adalah yang di mana kehidupan masyarakat memenuhi kebutuhan masyarakat yang baik, sehat dan makmur. Kesejahteraan adalah yang di mana di katakan sudah cukup dalam memenuhi arti per ekonomi masyarakat yang baik.

2. Konsep Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah orang yang mau berbagi, membagi nikama, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk satu orang tetapi untuk seluruh manusia. Menurut Tsabit, (2014:10) konsep kesejahteraan tersebut menjakup dua hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang. Artinya kesejahteraan ini mencakup dimensi materiil maupun spiritual seta menjakup individu maupun sosial.
- 2) Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi di dalam akhirat. Istila umum yang banyak digunakan untuk menggambarkan satu keadaan hidup yang sejahtera.

Menurut Purbaya (2016:77) mengatakan bahwa konsep kesejahteraan terperinci ada 7 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang penting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- 2) Tercukupinya kebutuhan dasara manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.

- 3) Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- 4) Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dalam merata.
- 5) Menjamin kebebasan individu.
- 6) Kesamaan hak dan peluang.
- 7) Kerjasama dan keadilan.

Konsep kesejahteraan menurut Sodiq (2015:384) mengatakan bahwa konsep kesejahteraan adalah; (1) meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup (2) memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian (3) meningkatkan tahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan masyarakat (4) meningkatkan kemampuan kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dalam berkelanjutan (5) meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan (6) meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas mengatakan bahwa konsep kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan mencakup peningkatan kualitas, kemandirian, kemampuan dalam mensejahterakan pendapatan masyarakat yang terpenuhi dalam mencukupi kebutuhan dasar manusia misalnya seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan menjaga kebersihan, keamanan maka terciptalah kemajuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam suatu pedesaan.

3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antara individu dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi. Menurut Handoko (2009:299) fungsi kepemimpinan merupakan “Seseorang harus melaksanakan dua fungsi yaitu: (1) fungsi-fungsi yang berhubungan dengan tugas (“*task-related*”) atau pemecahan masalah, dan (2) fungsi-fungsi pemeliharaan kelompok (“*group-maintenance*”) atau sosial”.

Sedangkan menurut Kosali (2016:115) fungsi kepemimpinan yaitu “tugas pokok pemimpin yang berupa: mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, memdidik, membimbing, dan lain sebagainya, agar para bawahan mengikuti arahan yang diberikan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Menurut Niviyanto (2019:49) “fungsi kepemimpinan dalam usaha organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarannya”.

Berdasarkan menurut para ahli di atas bahwa fungsi kepemimpinan merupakan petunjuk untuk melaksanakan tugas yang sudah di beri amana kepada bawahan agar mencapai tujuan. Pemimpin adalah seorang yang mengarahkan, memdidik, membimbing pemberi sara bawahan agar segala sesuatu yang diharapkan bisa dicapai sesuai peraturan pemimpin tersebut.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk melihat pengatur dan gambaran antara kedua variabel. Objek penelitian seluruh masyarakat di desa Tobing kecamatan Aek Nabara. Dan informan yang di ambil peneliti sebanyak 16 orang. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Peneliti

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti melalui pengamatan atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau dilokasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melibatkan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga diperoleh data yang lebih lengkap sampai mengetahui pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertunda yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atau pertanyaan metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan jawaban secara lisan pula. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari ada kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen cepat, catatan harian dan sebagainya.

E. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Desa ini merupakan desa yang berlokasi di Jl Sibuhuan-Gunung Tua desa ini terletak didalam desa ini tidak terlalu luas tetapi memiliki tanah yang sangat yang luas. Selain itu desa Tobing kecamatan Aek Nabara ini didirikan pada tanggal

27 Juni 1956. Seiring dengan adanya perubahan secara terus menerus desa ini semakin maju dan berkembang.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bagian ini dipaparkan pembahasan terhadap hasil penelitian, adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kepala Desa Tobing Kecamatan Aek Nabara

Informasi tentang untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa Tobing Kecamatan Aek Nabara hal ini diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat desa Tobing kecamatan Aek Nabara untuk mengetahui kepemimpinan kepala desa Tobing kecamatan Aek Nabara dengan ini kepemimpinan kepala desa dapat dilihat saat kepala desa memberi bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu dan kepala desa sudah menjabat selama 2 periode dan menjalankan hubungan yang baik dengan masyarakatnya. Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat mengatakan bahwa informasi yang diperoleh tentang kepemimpinan kepala desa meningkat dari tahun ketahun dan persediaan sarana dan prasarana semakin banyak. Kepala desa bertanggung jawab, baik dan ramah dan mengharapkan kepala desa bisa menjabat pada periode yang akan datang.

Berdasarkan pembahasan di atas, bahwa peneliti menemukan kepemimpinan kepala desa Tobing kecamatan Aek Nabara memakai kepemimpinan yang berorientasi pada tujuannya. Menurut Siswanto (2009:14) mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah sikap dan perilaku untuk memengaruhi para bawahan agar mereka mampu bekerja sama sehingga dapat bekerja secara lebih efisien dan efektif”.

Proposisi 1

Kepemimpinan kepala desa selalu mengadakan musyawarah dengan para bawahannya untuk menyelesaikan masalah-masalah masyarakat, sehingga para bawahan atau masyarakat selalu menghargai kepala desa dan selalu menghargai satu sama lain.

b. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Tobing Kecamatan Aek Nabara

Informasi tentang untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Tobing kecamatan Aek Nabara hal ini di peroleh peneliti dengan menggunakan teknik pedoman wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi

masyarakat di desa Tobing kecamatan Aek Nabara dengan hasil pedoman wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat. Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat mengatakan bahwa dengan penyediaan sarana dan prasarana dari kepala desa bisa membantu masyarakat, dan mempermudah usaha masyarakat. Dari hasil wawancara dengan kepala desa dan masyarakat yang berorientasi pada tujuan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan pembahasan yang ada diatas bahwa peneliti menemukan bagaimana kepala desa membantu masyarakat desa Tobing kecamatan Aek Nabara melalui penyediaan barang-barang sarana dan prasarana dan memberi bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Menurut Suharto (2014:4) mengatakan bahwa “kesejahteraan masyarakat adalah usaha yang terencana dan lembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi masyarakat dan pelayanan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan manusia mencaga dan mengatasi masalah masyarakat, serta memperkuat insituti-insituti masyarakat.

Proposisi 2

Jadi kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Tobing kecamatan Aek Nabara meningkat karena bantuan dari kepala desa yang menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu masyarakat agar mempermudah usaha masyarakat.

c. Apakah Kepemimpinan Kepala Desa Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Tobing Kecamatan Aek Nabara

Kepemimpinan merupakan sumber utama dalam memimpin desa, memimpin suatu desa harus menjadi agen perubahan dan bisa memberi contoh kepada masyarakat dan bisa bertanggung jawab. Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggara pemerintah desa dan merupakan seorang tenaga fungsional masyarakat yang bertugas untuk memimpin suatu desa di mana diselenggarakan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat desa.

Dari hasil wawancara kepala desa kepemimpinan kepala desa berorientasi pada tujuan mensejahterakan masyarakat dan selaga sumber yang menentukan perkembangan ekonomi masyarakat. Kepala desa harus mampu mengarahkan, memberi contoh dan mampu menjadi agen perubahan di dala desa.

Adapun hasil wawancara dari masyarakat tentang bagai mana perkembangan ekonomi masyarakat dalam pimpinan kepala desa. Karena adanya bantuan dari kepala desa dan persediaan sarana dan prasarana di desa Tobing kecamatan

Aek Nabara, bisa membantu melanjutkan segala sesuatu urusan masyarakat.

Proposisi 3

Kepala desa Tobing kecamatan Aek Nabara yang diketahui sebagai kepala desa yang baik, dan bertanggung jawab. Jadi sejak bapak kepala desa menjabat kepala desa, desa ini semakin maju dan sejahter dan kepala desa selalu membantu masyarakatnya yang kurang mampu.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara garis besar beberapa tindakan dari kepemimpinan kepala desa Tobing kecamatan Aek Nabara yang mengarahkan ciri-ciri pimpinan yang berorientasi pada tujuan. Mulai dari persediaan saran dan perasaran dan pemberian motivasi. Hal tersebut tentunya hal yang tak lepas dari kemampuan dan usaha beliau dalam proses penyelenggaraan kepemimpinan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas maka adapun yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada kepala desa, diharapkan agar tetap mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan kembali kerjasama serta dorongan terhadap perangkat desa agar tetap dapat menjadikan Desa Tobing Kecamatan Aek Nabara menjadi desa terbaik.
- 2) Kepada masyarakat, agar senantiasa mengikuti apa yang selalu dipertimbangkan oleh kepala desa demi untuk Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Desa Tobing Kecamatan Aek Nabara. Dan memcapai tujuan yang sama untuk terus dapat mengharukan nama baik Desa Tobing Kecamatan Aek Nabara.
- 3) Bagi peneliti, dan peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan cara pemimpin dalam memimpin desa, dan peneliti jauh dari kata sempurna dalam meneliti.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Fitria, 2016. Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam *Jurnal*. vol. 02, No. 03, november 2016
- Handoko hani T, 2009. *Manajemen*. BPFYogyakarta: T. Hani Handoko.
- Kosali Yani Ahmad, 2016. Fungsi Kepemimpinan Dalam Penempatan Kerja Karyawan Pada

- PT. Tech Indonesia. *Jurnal Bismis Darmajaya*, vol. 02 No. 01, Januari 2016
- Majdi, 2014. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal* Vol 11 No.1, jan-jun 2014.
- Nasurion, 2015. *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Noviyanto, 2019. Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Kantor. *Jurnal* Volume 8 No.1 juni 2019.
- Permadi, S.H.,2010. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*.PT Rineka cipta, Jakarta:permadi, S.H.
- Purbaya ghofer, 2016. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Penguasa Kerupuk Dan Cemilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. *Jurnal*. Volume 1, No. 1, des 2016
- Rangkuti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bnadung:Citapustaka Madia.
- Rechmany, 2006. *Kepemimpinan Dan Kinerja*. PT. Glora Aksara Pratama.
- Ricardo, 2012. *Reori Ekonomi: Dharma Ilmu* 2012, Ricardo
- Samuelson, 2012. *Ilmu Makro Ekonomi*, PT. Madia Global Edukasi, Jakarta
- Siswanto, 2009. *Pengantar Manajemen*. Ikrar Mandiriabadi.
- Sodiq Amirus, 2015. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Dalam Islam. *Jurnal*. Vol. 3, No. 2, Desember 2015
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan D&D*:Alfabeta.
- Suharto Edi, 2014. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. PT Refika Aditama.
- Sukardi, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukirno sadono, 2006. *Ekonomi Pembangunan Prose, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana: Sadono Sukirno
- Sukmadinata, Syaodih, N. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teoti dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Terry george R, 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Sinar grafika Offset.
- Tsabit ahmat majdi,2014, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat. *Jurnal*. Vol 11 No. 1, jan – jun 2014.

- Wihastuti, 2008. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia:
Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan
volume 9, nomor 1, April 2008:44-45
- William, 2007. Ekonomi Islam Kasus Khusus
Indonesia: Muhammadiyah Universitas
Press Gedung 1 lantai 1 Sayap Utara.
- Yulhendri, 2017. Analisis Konfirmatory Faktor
Pengukuran Indikator kesejahteraan
Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Econosains*
Vol. 15 No.2 Agustus 2017